

ABSTRAK

Diah Ayu Alamita. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Tata Rias Pengantin Muslim Modifikasi di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.* Skripsi, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Hj. Marwiyah, M.Pd. Pembimbing II: Dra. Musdalifah, M.Si

Kata kunci : Minat Masyarakat, Tata Rias Pengantin Muslim Modifikasi

Minat secara umum adalah kesukaan terhadap suatu obyek melebihi obyek lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Masyarakat secara umum berarti sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang sama, sedangkan secara khusus masyarakat berarti kesatuan orang-orang yang hidup bersama dan telah bercampur dalam waktu cukup lama. Permasalahan dalam skripsi ini adalah faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan tata rias pengantin muslim modifikasi di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna tata rias pengantin muslim modifikasi di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, karena jumlah populasinya dalam penelitian ini kurang dari 100 responden, maka semua populasi dijadikan sampel.

Minat masyarakat dalam menggunakan tata rias pengantin muslim modifikasi di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari beberapa indikator, diantaranya adalah perasaan senang terhadap objek, pengetahuan individu terhadap objek, dan faktor kebutuhan. Sedangkan faktor ekstrinsik juga terdiri dari beberapa indikator, diantaranya adalah faktor lingkungan sosial, faktor status sosial ekonomi, dan faktor *culture*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan tata rias pengantin muslim modifikasi di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan untuk kategori sangat tinggi sebanyak 28 orang atau 42.42%, kategori tinggi sebanyak 37 orang atau 56.06%, kategori cukup sebanyak 1 orang atau 1.52%, dan tidak ada yang berkategori rendah. Sedangkan rata-rata minat masyarakat dalam menggunakan tata rias pengantin muslim modifikasi di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan sebesar 79.13% dengan kategori tinggi. Rata-rata minat masyarakat dalam menggunakan tata rias pengantin muslim modifikasi di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ditinjau dari faktor intrinsik sebesar 76.49% dengan kategori tinggi. Sedangkan rata-rata minat masyarakat dalam menggunakan tata rias pengantin muslim modifikasi di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ditinjau dari faktor ekstrinsik sebesar 80.76% dengan kategori tinggi.

Saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah 1) Penata rias pengantin di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan sebaiknya selalu menciptakan inovasi baru untuk tata rias pengantin muslim, sehingga dari waktu ke waktu mode dan tata rias yang dipakai tidak monoton, dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan tata rias pengantin 2) Masyarakat di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

sebaiknya selalu menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai tata rias pengantin muslim modifikasi, sehingga masyarakat dapat memilih mode dan tata rias yang sesuai dengan keinginan maupun kebutuhannya, dengan cara membaca buku ataupun mengikuti seminar. 3) Minat masyarakat dalam menggunakan tata rias pengantin muslim modifikasi di kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, ditinjau dari faktor pengetahuan individu terhadap obyek kurang mendukung. Oleh karena itu agar masyarakat selain memahami tata rias pengantin muslim modifikasi, juga mengenal tata rias pengantin lainnya. Misalnya diadakan suatu peragaan tata rias pengantin oleh sekelompok perias pengantin. Walaupun demikian rasa kebersamaan dan kerukunan harus tetap dipelihara dan ditingkatkan.